

BAB IV

SEJARAH DAN PERKEMBANGAN WINE AUSTRALIA

Dalam Bab IV penulis berusaha menjabarkan sejarah wine Australia dan perkembangannya hingga menjadi salah satu produsen terbesar wine di dunia termasuk menjabarkan hubungan dagang antara Australia dengan China dalam lima tahun terakhir. Selanjutnya, penulis akan mulai menjelaskan mengenai aktivitas ekonomi kedua negara.

4.1 SEJARAH SINGKAT WINE AUSTRALIA

Secara geografis benua Australia merupakan benua dengan luas terkecil di dunia yang terbagi dalam satu pulau bernama Tasmania dan beberapa pulau kecil. Australia berbatasan dengan Samudra Hindia (Samudera Indonesia) di bagian barat, berbatasan dengan Samudra Pasifik di bagian Timur, pada bagian Utara Australia berbatasan dengan Laut Timor dan Laut Arafuru (Indonesia) dan Samudra Hindia bagian selatan.

Luas keseluruhan benua Australia kurang lebih adalah 7.686.850 km². Letak koordinat astronomis Australia berada pada 113° Bujur Timur (BT) – 115° Bujur

Timur (BT) dan 10° Lintang Selatan (LS) – 43° Lintang Selatan. Australia memiliki 4 zona iklim yaitu:⁵³

- a. Iklim tropis, berada di Australia zona utara
- b. Iklim subtropis, terletak di Australia zona selatan.
- c. Iklim sedang, ditemukan pada negara bagian Victoria dan Tasmania.
- d. Iklim gurun, dimiliki pada zona wilayah di Australia Barat.

Letak geografi benua Australia diuntungkan dengan adanya keragaman iklim yang dimiliki. Australia menjadi jalur perdagangan antar benua. Kekayaan alam dari sektor tambang dan tersedianya cadangan energi menjadikan sektor ini sangat penting bagi perdagangan internasional Australia. Kekayaan bumi Australia seperti minyak bumi, batu bara, biji besi dan sebagainya. Banyaknya kawasan subur di negara bagian barat dan selatan menjadikan sektor pertanian dan sektor peternakan menjadi sektor unggulan bagi Australia. Ekspor sapi, biji-bijian hingga minuman wine yang menjadi salah satu ekspor utama dan terbesar bagi Australia.

Dalam catatan sejarah, wine sudah ada sejak enam ribu tahun sebelum masehi dan menjadi simbol perayaan dalam kerajaan Yunani dan Roma. Minuman ini terkenal dengan efek memabukan yang dapat ditimbulkan. Wine dibawa masuk ke Australia pada masa kolonial Kerajaan Inggris oleh gubernur pertama New South Wales yaitu Arthur Phillip pada tahun 1788.⁵⁴ Melalui upaya percobaan yang panjang dengan tantangan perbedaan iklim, wine Australia sering dibanding-

⁵³ <https://sumberbelajar.belajar.kemdikbud.go.id/sumberbelajar/tampil/Kondisi-Geografis-Benua-Benua-di-Dunia-2016/menu7.html> diakses 21 November 2021

⁵⁴ Clark, OZ. *Australian Wine Companion*. Time Warner Book Group. UK. 2004. Hal. 12

bandingkan dengan wine asal Eropa. Namun dengan penelitian dan ketekunan, hasil budi daya anggur wine, Australia dapat memproduksi wine untuk memenuhi pasar domestik pada tahun 1820.⁵⁵

Pada tahun 1822, Gregory Blaxland dianugerahkan sebagai petani pertama Australia yang berhasil melakukan ekspor wine melalui kapal layar ke Eropa. Pada tahun 1830, Hunter Valley menjadi perkebunan anggur pertama Australia yang *established* dan mampu memproduksi anggur yang berasal dari Perancis dan Spanyol untuk dikembangkan di benua Australia.⁵⁶

Kualitas wine Australia mengalami perkembangan signifikan sehingga meningkatnya permintaan akan wine asal Australia. Pada tahun 1842, terjadi perpindahan penduduk dengan membawa imigran dari berbagai negara di Eropa. Tercatat pada negara bagian Victoria, adanya perpindahan penduduk yang merupakan imigran petani anggur berasal dari Swiss. Beberapa tahun kemudian pada tahun 1850 di negara bagian Australia Selatan, perkebunan South Australian's Barosaa Valley menerima imigran asal Prussia (salah satu wilayah dari Jerman kala itu) dengan harapan mampu mentransfer keahlian dari para imigran agar dapat membangun kawasan utama untuk perkebunan anggur wine.⁵⁷

Wine Australia mendapat pengakuan secara internasional untuk pertama kali dengan memenangkan penghargaan *First Class* medali emas pada Bordeaux International Exhibition pada tahun 1882. Penghargaan *Against the World* medali

⁵⁵ Hartley, Clive. *The Australian Wine Guide*. Hospitality Books. NSW. 2002.

⁵⁶ Walsh, Gerald. *The Wine Industry of Australia 1788-1979*. Australian National University Press. 2006.

⁵⁷ Phillips, Roderick. *A Short History of Wine*. London: Allen Lane. Hal 265

emas juga dimenangkan wine Australia pada Paris International Exhibition pada tahun 1889.⁵⁸ Penghargaan diberikan atas hasil kerja keras yang ditempuh dalam membangun industri nasional. Australia secara bertahap dalam waktu cepat mampu menjadi a *World Leader* wine dalam kategori kuantitas dan kualitas. mengalahkan Perancis dan Kerajaan Inggris dalam memproduksi wine secara massal.

Pemerintah Australia secara serius meneliti dan mengembangkan wine untuk dijadikan sektor unggulan. Pada tahun 1955, Australia membangun *Australian Wine Research Institute* (AWRI) yang berlokasi di Adelaide, South Australia. AWRI merupakan sebuah institusi yang didanai oleh komunitas petani dan produsen wine seluruh Australia. Pada awal pendiriannya AWRI mengembangkan paham ilmu Oenology yang merupakan ilmu yang mempelajari tentang wine dan cara pembuatan wine. Studi ini mengajarkan bagaimana teknik penanaman dan cara panen anggur sebagai bahan utama pembuatan wine.⁵⁹

Berdasarkan penjabaran diatas, penulis menarik kesimpulan bahwa kepentingan nasional Australia untuk mengembangkan negaranya dari berbagai aspek-aspek yang terdapat dari benua tersebut. Sektor agrikultur yang merupakan sumber daya alam alami dijadikan sumber kekuatan untuk membangun negara. Transfer pengetahuan dan teknologi yang dibawa para penjelajah dan imigran dari Eropa dikelola dengan baik oleh pemerintah Australia sehingga mampu menghasilkan suatu ciri khas yang mampu menyamakan posisi Australia dan Eropa.

⁵⁸ Ibid. Hal. 266

⁵⁹ <https://www.ucdavis.edu/majors/viticulture-and-enology/what-can-i-do-with-viticulture-and-enology-major> di akses pada 14 July 2022

4.2 PERKEMBANGAN WINE AUSTRALIA

Wine merupakan minuman hasil fermentasi dari buah-buahan seperti apel, anggur, pir, plum dan sebagainya. Wine berasal dari fermentasi buah-buahan yang dihancurkan dan dicampurkan dengan *Yeast* (gelembung ragi). *Yeast* adalah mikroorganisme yang termasuk dalam kategori *Fungi* uniseluler. *Yeast* menjadi bagian terpenting dalam wine dikarenakan proses fermentasi yang dilakukan mampu menghasilkan media biakan bagi mikroorganisme. *Yeast* yang digunakan dalam wine berbentuk cairan *nutrient* yang berfungsi sebagai mengubah kadar gula yang ada pada buah menjadi alkohol.⁶⁰

Alkohol adalah hasil minuman yang berasal dari proses fermentasi dengan reaksi yang terjadi dalam pembentukan alkohol terjadi pada kondisi anaerob. Menurut Hermiati (2010), metode yang digunakan untuk mengkonversi karbohidrat menjadi alkohol adalah *mix-method* antara fermentasi dan sakarifikasi. Peran fermentasi yang mengubah molekul karbohidrat menjadi dua bagian molekul yaitu molekul karbondioksida dan molekul alkohol.⁶¹

Berdasarkan *Wine Australia Act 2013*, Pemerintah Australia mendirikan Otoritas Wine Australia (OWA) dalam membantu, menangani dan mendorong bisnis pada industri wine. OWA akan berfokuskan pada penelitian dan pengembangan (*Research and Development*) & Investasi, membangun pasar dan mensosialisasikan informasi, pengetahuan pasar dagang juga memastikan

⁶⁰ WAHIDAH, N, BINTORO, V. P, dan PRAMONO, Y.B. *Viabilitas Mikroba, pH, Kadar Alkohol Pada Proses Pembuatan Yeast Segar Berbahan Dasar Sirsak*. 2016. Fakultas Peternakan & Pertanian. UNDIP . Hal. 6

⁶¹ *Ibid.* hal. 17

kepatuhan pelaku bisnis melalui regulasi sesuai kebijakan yang berlaku. Peran utama dari OWA yakni: ⁶²

1. Mengkoordinasikan, mendanai penelitian dan pengembangan serta memfasilitasi wine industri
2. Mengatur ekspor wine dari Australia dan mengkomersialisasi bagi hasil.
3. Mempromosikan penjualan dan konsumsi wine baik dalam maupun di luar Australia.

Industri wine Australia memiliki ciri khas tersendiri yakni banyak perusahaan besar dan sejumlah produsen berasal dari kelas menengah hingga kelas bawah dan banyak di antaranya merupakan perusahaan keluarga. Industri wine terdiri dari produsen anggur, kilang wine, pengusaha dan pengeksport. Ada beberapa perusahaan hanya mempunyai kebun anggur dan kilang minyak sebagai asset mereka namun mereka bekerjasama dengan perusahaan desain kemasan dalam mempromosikan produk mereka dan mampu menghasilkan profit bagi pemilik lahan perkebunan sehingga menjadi bagian dari perusahaan perkebunan.⁶³

Terdapat empat perusahaan wine terbesar di Australia yaitu: Accolade Wines, Casella Wines Pty Ltd, Pernod Ricard Winemakers dan Treasury Wine Estates. Perusahaan-perusahaan ini memiliki banyak merek dagang dan menyumbang sekitar 28% dari pendapatan nasional dari sektor industri wine. Keempat perusahaan besar ini, memiliki management dengan pola terintegrasi

⁶² Wine Australia. <https://www.wineaustralia.com/about-us> diakses pada 01 Juli 2022

⁶³ The Senate. *Australian Grape and Wine Industry* https://www.aph.gov.au/Parliamentary_Business/Committees/Senate/Rural_and_Regional_Affairs_and_Transport/Australian_wine_industry/Report diakses pada 28 April 2022

secara vertikal yang dimana mengendalikan semua aspek nilai-nilai industry wine yang dimaksudkan sebuah perusahaan yang terdiri dari penanaman anggur, pembuatan anggur wine hingga distribusi dan ekspors secara individual. Namun mereka juga mendapatkan anggur dari produsen wine lain sehingga menggunakan metode horizontal untuk mendapatkan bahan mentah. Dengan mengkombinasikan kedua metode tersebut *The Big Four Company* mampu mengendalikan adanya resiko dari pemasaran, distribusi dan pengelolaan pasokan input produk.⁶⁴

Area penanaman anggur wine mengalami ekspansi yang cepat pada tahun 1990. Pada awalnya lahan yang dialokasikan sekitar 60.000 hektar dan pada tahun 2000 berkembang menjadi 140.000 hektar. Berdasarkan laporan yang dilakukan OWA, pada tahun 2018 telah dilakukan untuk mendeteksi kebun anggur dengan menggunakan algoritma komputer. Total keseluruhan lahan perkebunan anggur yang terdapat di benua Australia yaitu seluas 146.244 hektar.⁶⁵

Pada awal era 1990, Australia memimpin industri wine sebagai pengeksport dunia dengan mendominasi pasar wine secara global. Berkat ketekunan dan disiplin yang tinggi, banyak negara-negara kecil di Eropa mulai mengadopsi “gaya Australia” dalam memproduksi wine. Menurut Anderson (2015) ada beberapa tantangan global yang pernah dihadapi Australia dalam pengembangan sektor industri wine yaitu⁶⁶ :

⁶⁴ Philip J, Taylor. *The Importance of Industry Structure: Lesson from Australian Wine Industry*. 2001. EconPapers. Orebro University.

⁶⁵ Wine. Australia. *National Vineyard Scan 2018* <https://www.wineaustralia.com/market-insights/national-vineyard-scan-2018> diakses pada 30 April 2022.

⁶⁶ K. Anderson. *Returning to Growth: Lessons from Previous Cycles in Australia's Wine Industry*. 2015. Universitas Adelaide. Wine Economic Research Centre.

- Pada dekade lalu, Australia hanya berfokus pada pertambangan batu bara yang mampu mendorong nilai mata uang Australia Dollar, membuat sektor industri wine relatif mahal di pasar ekspor.
- Kemarau panjang memberikan dampak keterbatasan air dan biaya irigasi.
- Krisis global pada tahun 2008 dan pembatasan ekspor.
- Adanya perubahan dalam pendistribusian wine ke Kanada, Amerika Serikat dan negara-negara Skandinavia (Eropa Barat)
- Perampangan anggaran nasional China dalam perjamuan dan pemberian wine sebagai hadiah yang didanai oleh pemerintah.
- Pembelian jumlah besar (*bulk purchased*) dan mendesain ulang dengan memberikan label sendiri.

Sebagai konsekuensi dari tantangan global, Australia harus menghadapi terjadi penurunan besar dalam penentuan harga. Kerugian yang diakibatkan juga berdampak pada petani anggur wine berupa penurunan keuntungan, nilai tukar dan berkurangnya wisatawan yang datang ke perkebunan anggur. Pariwisata Kebun Anggur Wine menjadi banyak tujuan wisatawan yang ingin memahami proses pembuatan anggur fresh yang fresh untuk dijadikan wine.

Pada tahun 2010 perubahan besar terjadi pada sektor industri minuman fermentasi ini, perubahan yang diakibatkan adanya perubahan iklim global yang semakin abaiakan sebelumnya. Iklim Australia yang semakin dingin di bagian selatan membuat pemetaan wilayah dan mempengaruhi kualitas dari anggur yang dipetik. Jadwal panen yang lebih cepat mempengaruhi cita rasa, kualitas alkohol dan warna anggur yang dihasilkan. Hal ini, menjadi tantangan baru bagi para petani

dan produsen wine anggur dengan mulai mencari gaya baru dengan memproduksi anggur jenis baru yakni anggur organik untuk dieksplorasi dan dikembangkan. Penggunaan gaya baru ini dipilih untuk menjaga kualitas anggur wine yang dihasilkan.⁶⁷

Konsistensi yang ditekuni oleh petani dan produsen wine dalam kegiatan ekspor-impor memberikan kontribusi yang signifikan terhadap perdagangan internasional. Penjualan wine Australia mulai dari nilai volume maupun value meningkat tinggi dalam beberapa dekade terakhir dengan permintaan tinggi dari 4 negara pengimpor terbesar yakni: Inggris Raya, China, Jerman dan Amerika Serikat. Produksi wine memberikan peluang bagi para petani, meskipun dihadapkan adanya perubahan sistem global. Para petani dan produsen anggur generasi penerus tetap berfokus untuk memproduksi dan agar tetap memberikan produk dengan kualitas yang sama.

Selanjutnya berdasarkan data statistik, diperkirakan ada 6.251 petani anggur di Australia dengan luas lahan 146.244 hektar yang ditanami anggur untuk dijadikan bahan wine. Sekitar 80% perusahaan menggunakan 50% lahan yang dimiliki untuk ditanami anggur dan hanya menggunakan 5% lahan untuk dijadikan lahan operasional perusahaan. Selain itu, ada 427 yang merupakan eksportir wine yang hanya memperdagangkan produk wine daripada memproduksi wine secara mandiri. Pada tahun yang sama, tercatat 2,468 kilang wine yang berada di Australia.

⁶⁷ Wine Australia. *Australian Wine Sector Report 2018*. Australian Press. 2018 Hal: 4

Dari jumlah tersebut terdapat 1.061 (43%) merupakan eksportir dengan alokasi 765 (31%) untuk diekspor ke China.⁶⁸

Proses panjang yang dilalui Australia untuk mengembangkan industri wine membuahkan hasil. Melalui kerjasama ekonomi Australia mencari peluang pada pasar internasional. Faktor perbedaan iklim Australia yang berada di bagian selatan bumi menjadi ciri khas tersendiri bagi wine Australia. Pengolahan dari hilir ke hulu bagaimana pembuatan wine juga terstruktur dengan pengembangan teknologi yang diciptakan. Adanya Globalisasi dan pertentangan hubungan bilateral menjadi tantangan bagi Australia dalam memasarkan produk ekspornya.

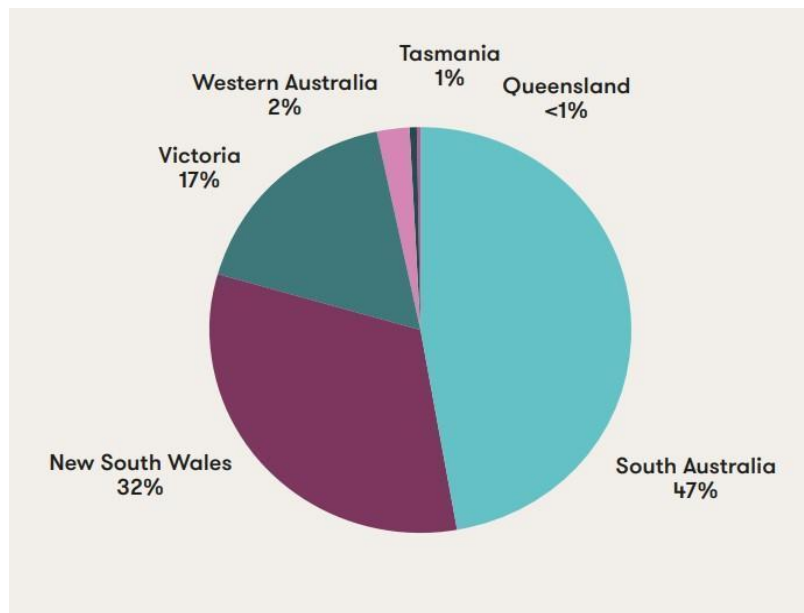
Pada tahun 2019, berdasarkan laporan Nasional Perkebunan Wine dengan menggunakan *high technology* pemindaian melalui satelit luar angkasa. Metode survey yang dilakukan adalah menangkap gambar dengan resolusi tinggi dan mengoreksi kekeliruan dari hasil laporan pada tahun sebelumnya. Hal ini menunjukkan adanya peningkatan bagi wilayah selatan benua Australia. Hasil yang ditemukan dilapangan menunjukkan sebanyak 3,7 juta hektar lahan dijadikan perkebunan anggur wine.

Berdasarkan infografik pada tahun 2020, perkebunan anggur wine terbesar berada di negara bagian Australia Selatan dengan menyumbang sekitar 720.000 ton liter wine atau 47% dari produksi nasional. Negara bagian New South Wales menjadi kontributor terbesar kedua dengan perkiraan jumlah 491.000 ton liter wine atau sekitar 32% produksi nasional. Negara bagian Victoria berada di posisi ketiga

⁶⁸ Wine Australia. *Australian Wine: Production, Sales and Inventory 2020-2021*. [Australian wine: Production, sales and inventory report | Wine Australia](#), Diakses 28 April 2022

dengan menyumbang 17% produksi nasional atau setara dengan 263.000 ton liter wine.⁶⁹

Gambar 2: Wilayah perkebunan anggur wine di benua Australia



Sumber: ABARES 2021

Kota Riverland (Australia Selatan) yang menjadi kota yang mampu memproduksi 461.385 ton liter wine dengan area perkebunan seluas 21.816 hektar dengan menyumbang 34% dari pemetaan lahan anggur wine. Diikuti oleh kota Murray Darling-Swan Hill (New South Wales) yang memproduksi sekitar 350.443ton liter wine dengan cakupan wilayah 15.577 hektar dan menyumbang sekitar 11% dari produksi Nasional. Di Posisi ketiga ada kota Riverina (New South Wales) dengan luas perkebunan 17.248 hektar, mampu memproduksi 268.547 ton liter wine dengan 12% persentase produksi nasional. Wilayah Wrattenbully (Australia Selatan) menempati posisi terakhir sebagai wilayah penghasil wine

⁶⁹ Wine Australia. *National Vintage Report 2020*. Hal. 4

dengan persen 2% dari produksi nasional dan mempunyai wilayah 2.666 hektar sehingga mampu memproduksi 12.372 ton liter wine.⁷⁰

Gambar 3. Lokasi pengelolaan Wine berdasarkan wilayah perkebunan

	Collected tonnes	% crush	Area	% area
Riverland	461,385	34%	21,816	15%
Murray Darling - Swan Hill	350,443	25%	15,577	11%
Riverina	268,547	20%	17,248	12%
McLaren Vale	28,751	2%	7,173	5%
Barossa Valley	28,326	2%	11,156	8%
Coonawarra	26,240	2%	5,293	4%
Langhorne Creek	24,286	2%	6,094	4%
Margaret River	21,312	2%	5,671	4%
Padthaway	16,428	1%	4,067	3%
Wrattonbully	12,372	1%	2,666	2%
All other regions	137,756	10%	49,583	34%
Total	1,375,846		146,244	

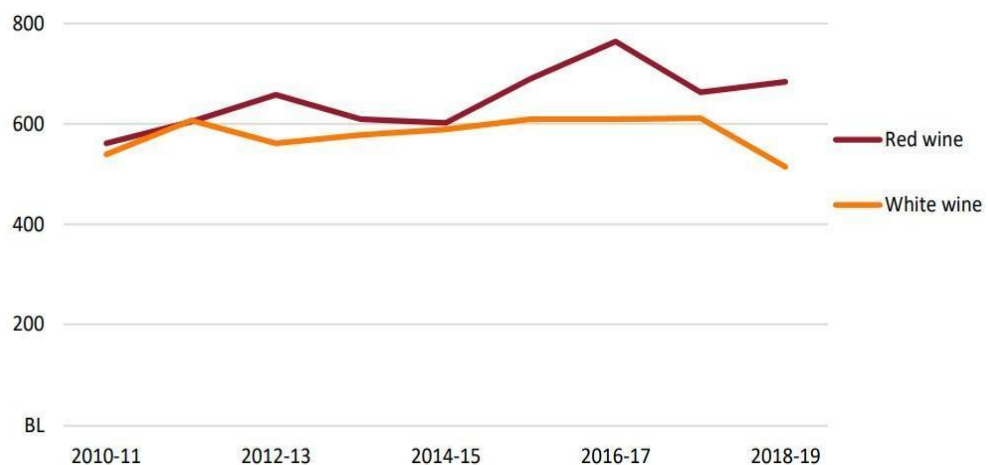
Sumber: ABARES 2021

Australia mampu memproduksi wine dengan total perkiraan sebanyak 1,2 miliar liter dalam periode satu tahun dan tidak berubah dalam satu dekade terakhir. Ada kala nya *Red Wine* mendominasi permintaan wine pada tahun tertentu dan produksi *White Wine* menurun begitu juga sebaliknya. Hal ini menunjukkan permintaan akan variasi wine mengalami peningkatan. Berdasarkan laporan grafik, Produksi *Red Wine* pada tahun 2014-2015 mengalami peningkatan sebesar 15% dalam total produksi menjadi 1,37 miliar liter. Pada tahun 2018-2019 total produksi wine mengalami penurunan sebesar 6% menjadi 1,2 milyar liter. Adanya peningkatan sebanyak 3% produksi *Red Wine* menjadi 684 milyar liter

⁷⁰ *Ibid.* Hal. 5

dibandingkan dengan tahun 2017-2018 yaitu 663 miliar liter. Sedangkan produksi *White Wine* mengalami penurunan 16% menjadi 514 milyar liter dari jumlah sebelumnya 611 miliar liter.⁷¹

Gambar 3. Grafik permintaan wine berdasarkan variasi warna.



Sumber: ABARES 2021

Dalam mengembangkan industri sektor wine Australia, OWA sebagai badan yang ditunjuk pemerintah Australia menggunakan dua metode utama yang dapat digunakan dalam menganalisis kontribusi ekonomi yang diberikan oleh sektor wine yakni;

3. Analisis *Input-Output* (I-O) dipergunakan dalam pengembangan eksistensi industri wine baik secara langsung dan tidak langsung dengan meneliti keterkaitan antar sektor produksi dalam sistem perekonomian. Indeks analisis yang dipergunakan untuk memahami keterkaitan dalam kegiatan ekonomi.

⁷¹ *Ibid.* Hal. 6

4. Analisis *Computable General Equilibrium* (CGE) yang menilai aspek-aspek dari perubahan dan ancaman terhadap kegiatan ekonomi. Sebagai contoh ekspansi dan kontraksi atau aktivitas baru.

Berdasarkan pemahaman yang diuraikan oleh Rasmussen, perhitungan indeks total keterkaitan yakni meliputi indeks *total backward linkage* (total keterkaitan ke arah belakang) yang dideskripsikan sebagai penggabungan total keterkaitan ke arah belakang pada sektor yang menunjukkan hubungan keterkaitan terhadap pengaruh yang disebabkan adanya satu permintaan akhir pada sektor serta *total forward linkage* (total keterkaitan ke arah depan). Penggabungan indeks total keterkaitan ke belakang suatu sektor industri menunjukkan adanya keterkaitan mengenai pengaruh yang diakibatkan oleh satu unit permintaan pada tahap akhir pada sektor terkait hingga total dari permintaan tersebut akan terkumpul menjadi total pembelian dari semua sektor dalam perekonomian suatu negara.⁷²

Penggunaan teori Kepentingan Nasional dapat diaplikasikan pada penjabaran diatas bahwa untuk mengeksport hasil sumber daya alam nya Australia mampu memenuhi permintaan pasar secara internasional. Permintaan wine berdasarkan warna memotivasi Australia dalam memproduksi wine dengan peningkatan kualitas wine. Dominasi lahan dan perkebunan anggur mendorong terpusatnya industri wine yang berada di bagian selatan Australia menjadikan negara bagian tersebut pusat produksi wine yang berada di benua Australia.

⁷² Kementerian Keuangan Indonesia. *Penerapan Model Input-Output*. 2014. Pusdiklat Kekayaan Negara dan Perimbangan Keuangan.

4.3 KEBAKARAN HUTAN AUSTRALIA PADA TAHUN 2020

Kebakaran hutan adalah fenomena yang terjadi di hampir seluruh kawasan di seluruh dunia. Kebakaran destruktif yang tidak terkendali di lahan hutan umumnya disebut kebakaran hutan. Kebakaran hutan adalah kebakaran yang tidak dapat diatur dari tempat-tempat yang mudah terbakar yang terjadi di daerah rural. Perubahan kondisi lingkungan mempengaruhi tingkat kekeringan yang menimbulkan kebakaran hutan lebih lama dan luas.

Banyak faktor-faktor yang dapat menimbulkan kebakaran hutan seperti : sambaran petir dan *human error* atau kesalahan yang berasal dari kelalaian manusia. Bermula dari titik api yang kecil hingga mampu menghanguskan hutan secara luas dan menimbulkan efek yang berbahaya bagi lingkungan ekologi secara abiotic dan biotik ekosistem hutan yang mampu menghasilkan titik api.

Australia memiliki iklim gurun yang sangat rentan terjadi kebakaran hutan. Kebakaran hutan sering terjadi pada bagian tenggara dan barat daya selama musim panas hingga awal musim gugur. Saat ini, luas lahan yang terbakar sekitar 5-10% setiap tahunnya. Sedangkan di bagian utara Australia, kebakaran hutan umumnya terjadi selama musim dingin yang dimana kelembaban udara kering rentan untuk munculnya titik api.⁷³

Pada periode 2019-2020, kebakaran hutan hebat melanda Australia pada pertengahan juni 2019 dan masih ditemukan ratusan titik api aktif di berbagai

⁷³ Meyer, M., Galbally, I., Cook, G., Barrett, D., Tolhurst, K. and Graetz, D. (2001) *A Spatially Explicit Inventory of Trace Gas Emissions from Wildfires and Controlled Burning over Australia*. Cape Grim Baseline Air Pollution Station, Annual Scientific Meeting, Hobart, 2001.

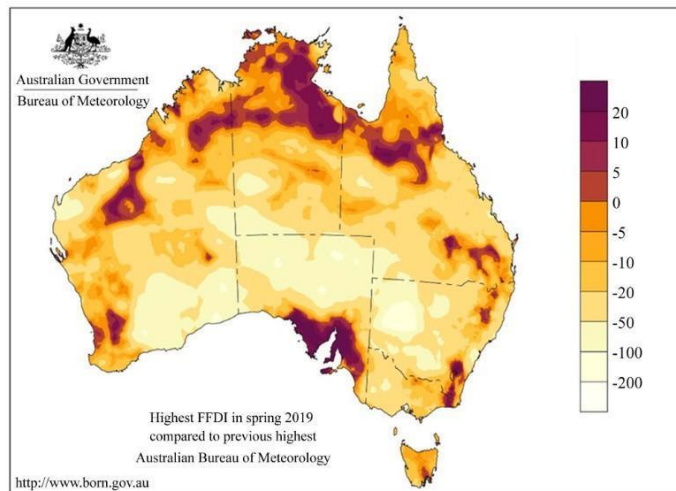
wilayah negara bagian terutama di bagian tenggara. Pada tahun 2019 pada negara bagian New South Wales, kebakaran hutan terjadi lebih awal dibandingkan pada tahun sebelumnya yakni seluas 2,7 juta wilayah hutan terbakar. Sehingga tahun 2019 merupakan tahun kebakaran hutan terparah bagi Australia, berdasarkan data kebakaran hutan lebih besar tiga kali lipat dibandingkan kebakaran hutan Amazon di benua Amerika yakni seluas 906.000 hektar.⁷⁴

Berdasarkan laporan yang dikeluarkan oleh NASA, akibat kebakaran hutan di Australia menimbulkan emisi gas sekitar 337 juta ton CO² ke lapisan ozon. Wilayah yang paling terdampak adalah New South Wales. Canberra sebagai ibu kota Australia beresiko untuk terjadi kebakaran hutan dan merasakan dampak dari kebakaran hutan yang diprediksi akan sulit dilakukan penanaman kembali. Australia menghabiskan sekitar 375 juta AUD setiap tahunnya untuk anggaran pengelolaan kebakaran hutan dengan persentase kenaikan anggaran tiap tahunnya 2,2 % per tahun.⁷⁵

⁷⁴ Tiernan, F. and O'Mallon, E. (10 January 2020) Australia's 2019-20 Bushfire Season. The Canberra Times.

⁷⁵ Hughes. L, Alexander. D, *Climate Change and The Victoria Bushfire Threat*, Climate Council. 2017. <https://www.climatecouncil.org.au/vicbushfires>

Gambar 4. Kenaikan Suhu pada Musim Semi 2019



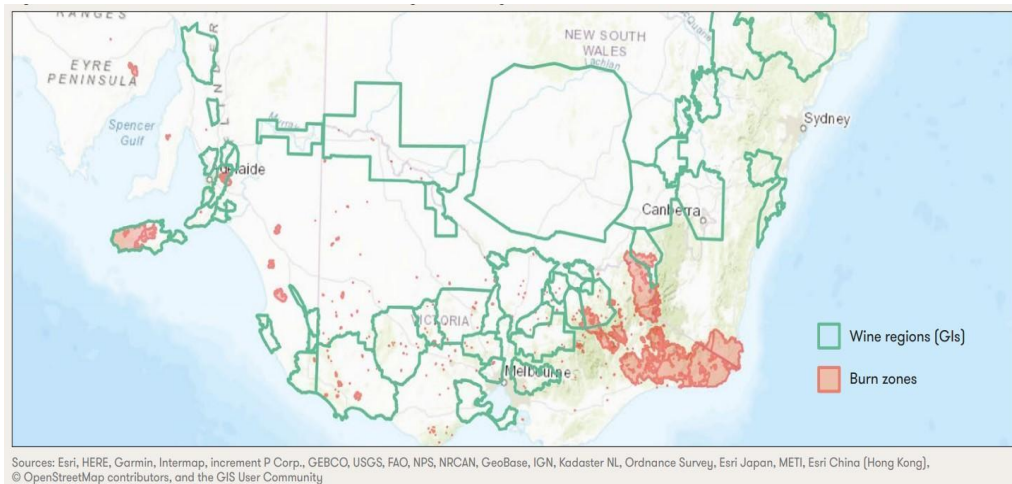
Sumber: ABARES

Pada tahun Februari 2020 kebakaran hutan juga melanda hampir seluruh Australia bagian selatan. Kebakaran hutan tidak hanya menghanguskan hutan Australia namun memakan korban jiwa maupun korban flora dan fauna yang berada didalam hutan. Perkebunan anggur wine pun secara tidak langsung berdampak pada kebakaran hutan terbesar Australia dalam satu dekade terakhir.

Kebakaran hutan telah menghanguskan padang rumput, membunuh ternak dan membakar kebun-kebun anggur dengan presentasi regenerasi pertumbuhan kembali cenderung memakan waktu dan menyerap pasokan air. Faktor utama penyebab rusaknya perkebunan anggur yaitu berasal dari kumpulan asap tebal dan bara api yang menyelimuti langit Australia sehingga membakar perkebunan anggur. Survei yang dilakukan OWA, menunjukkan bahwa sekitar 40.000 kebun anggur wine hilang dan dianggap tidak layak dijadikan lahan perkebunan akibat dari asap

kebakaran yang masuk ke lahan perkebunan. Meskipun begitu kerugian akibat kebakaran hutan sangat besar terutama pada produsen anggur mandiri.⁷⁶

Gambar 5. Wilayah kebakaran pada perkebunan wine



Pada gambar diatas, menjelaskan lokasi kebakaran hutan yang terjadi pada periode musim 2019-2020 dan menunjukkan kerusakan wilayah perkebunan anggur wine akibat kebakaran hutan. Kerugian atas bencana alam ini sangat mempengaruhi hasil perkebunan anggur hingga menurunkan panen anggur nasional. Berikut wilayah-wilayah terdampak dari kebakaran hutan yakni :⁷⁷

1. Hunter
2. Orange
3. Tumbarumba
4. Canberra District
5. Southern Highlands
6. Hilltops
7. Adelaide Hills
8. Kangaroo Island
9. Alpine Valleys
10. Beechworth & Glenrowan

⁷⁶ *Ibid.*

⁷⁷ *Ibid.* Hal. 3

Australia adalah benua yang memiliki tingkat kekeringan yang tinggi sehingga sangat memungkinkan adanya titik api yang dapat ditemukan. Kebakaran hutan Australia merupakan bencana alam yang mampu meningkatkan kerusakan alam. Peningkatan CO² dari rusaknya pohon dan lahan ke atmosfer bumi menjadi faktor utama pemanasan global. Akibat kebakaran hutan memerlukan waktu yang sangat lama untuk reboisasi. Hampir setiap tahun, suhu bumi rata-rata meningkat sehingga dapat mengakibatkan es abadi di bagian kutub utara dan selatan dapat mencair. Kesuburan tanah akibat kebakaran juga menjadi salah satu penurunan produksi anggur hingga menghambat laju produksi dan panen anggur untuk pengolahan wine.

Dalam hal ini, penulis dapat menarik kesimpulan bahwa perubahan iklim yang dihadapi sektor industri wine menjadi perencanaan jangka panjang. Kepentingan nasional Australia dalam melindungi dan menjaga lingkungan menjadi prioritas untuk kelangsungan negara. Melalui program nasional *Sustainable Winegrowing Australia* para petani anggur wine akan mendemonstrasikan ide atau program yang berkelanjutan bagi sektor wine.